

Penyuluhan Diversifikasi Olahan Ikan Laut untuk Meningkatkan Keterampilan Wanita Nelayan Di Kuala Pembuang I Kabupaten Seruyan

Counseling on the Diversification of Processed Marine Fish to Improve the Skills of Women Fishermen in Kuala Pemburan I, Seruyan Regency

Lili Winarti¹ Rokhman Permadi²

*^{1,2}Agribisnis, Fakultas Pertanian, Universitas Darwan Ali
Jalan Batu Berlian 10 Sampit- Kalimantan Tengah*

**Corresponding author : Telp: 081351449414, E-mail: liliwinarti14@gmail.co.id¹*

Diterima: 18 Oktober 2022 Disetujui : 10 Novemberr 2022

Abstrak

Kabupaten Seruyan merupakan salah satu kabupaten yang memiliki potensi besar di bidang perikanan, baik perikanan darat atau perikanan laut yang tersebar hampir di seluruh Kecamatan dan Kecamatan Seruyan Hilir dan Pekerjaan menjadi nelayan didominasi oleh kaum laki-laki, dan ibu-ibu rumah tangga memiliki kewajiban mengurus rumah tangga dan menunggu anak di rumah saja, sehingga tidak banyak alternative pekerjaan yang mampu mereka lakukan untuk memiliki penghasilan tambahan. Rendahnya tingkat pendidikan yang dimiliki dan ditambah kurangnya pengetahuan ibu-ibu rumah tangga terhadap prospek usaha yang bisa mereka lakukan. Adapun kegiatan ini bertujuan untuk memberikan pelatihan dan pendampingan kepada masyarakat khususnya istri-istri nelayan untuk meningkatkan keterampilan dalam mengolah produk olahan ikan sehingga dapat meningkatkan nilai tambah produk tersebut, mengolah variasi menu olahan ikan dan menumbuhkan semangat berwirausaha bagi ibu-ibu rumah tangga. Metode yang di gunakan adalah metode pendekatan edukatif dan partisipatif untuk mendapatkan tujuan dan hasil yang di inginkan. Pelaksanaan kegiatan pelatihan olahan ikan berjalan dengan baik dan tanggapan ibu-ibu rumah tangga sangat responsif, hal ini bisa dilihat dari antusias ibu-ibu rumah tangga yang ikut berpartisipasi aktif dan langsung mempraktekkan apa yang didapat mereka dari hasil pelatihan, dan harapan mereka supaya mendapatkan pelatihan yang serupa untuk kepentingan peningkatan olahan ikan di rumah tangganya.

Kata kunci: *Diversifikasi, Olahan ikan, Pendapatan, Wanita nelayan*

Abstract

Seruyan Regency is one of the districts that has great potential in the field of fisheries, both land fisheries and marine fisheries, which are spread almost throughout Seruyan Hilir Districts and Districts and the work of being a fisherman is dominated by men, and housewives have the obligation to take care of it. household and wait for the child at home, so there are not many alternative jobs that they can do to have additional income. The low level of education they have and added to the lack of knowledge of housewives about the business prospects they can do. This activity aims to provide training and assistance to the community, especially fishermen's wives, to improve skills in processing processed fish products so that they can increase the added value of these products, process a variety of processed fish menus and foster an entrepreneurial spirit for housewives. The method used is an educational and participatory approach to achieve the desired goals and results. The implementation of processed fish training activities went well and the responses of housewives were very responsive, this can be seen from the enthusiasm of housewives who participated actively and immediately practiced what they got from the training results, and their hopes for getting training similar for the purpose of increasing processed fish in his household.

Keywords: *Diversification, Prosessed Fish, Income.*

PENDAHULUAN

Kabupaten Seruyan merupakan salah satu kabupaten yang berada di Kalimantan Tengah yang berada dipesisir pantai dan memiliki 10 kecamatan, diantara 10 kecamatan tersebut, salah satunya adalah Kecamatan Seruyan Hilir yang memiliki luas 6087 Km² dan terletak di daerah aliran sungai (DAS) dan pesisir pantai (BPS. 2020). Oleh karena letaknya yang dekat dengandaerah aliran sungai dan pesisir pantai, menyebabkan sebagian besar memilih bermata pencaharian sebagai nelayan, baik nelayan sungai ataupun nelayan laut. Kabupaten Seruyan merupakan salah satu kabupaten yang memiliki potensi besar di bidang perikanan, baik perikanan darat atau perikanan laut yang tersebar hampir di seluruh Kecamatan dan Kecamatan Seruyan Hilir merupakan salah satu kecamatan di Kabupaten Seruyan dengan tingkat produksi perikanan yang terbesar, dari total 15.332 ton basah produksi ikan yang meliputi perikanan umum (darat) sebesar 9.357 ton basah dan perikanan laut sebesar 5.974,70, dimana 42,57% dari total produksi tersebut merupakan kontribusi dari Kecamatan Seruyan Hilir (Badan Pusat Statistik, 2020).

Pendapatan masyarakat nelayan secara langsung maupun tidak akan sangat mempengaruhi kualitas hidup mereka, karena pendapatan dari hasil nelayan merupakan sumber pemasukan utama atau bahkan satu-satunya bagi mereka, namun pendapatan dari hasil melaut menurut Winarti, L & Permadi R (2015) yang merupakan

pekerjaan utama dengan harapan dapat meningkatkan kesejahteraan rumah tangga mereka, namun pada kenyataannya pendapatan yang mereka peroleh dari hasil melaut, belum mampu menunjukkan tingkat kesejahteraan mereka, sehingga besar kecilnya pendapatan akan sangat memberikan pengaruh terhadap kehidupan mereka, terutama terhadap kemampuan mereka dalam mengelola lingkungan tempat hidup mereka.

Pekerjaan menjadi nelayan didominasi oleh kaum laki-laki, dan ibu-ibu rumah tangga memiliki kewajiban mengurus rumah tangga dan menunggu anak di rumah saja, sehingga tidak banyak alternative pekerjaan yang mampu mereka lakukan untuk memiliki penghasilan tambahan, minimnya tingkat pendidikan yang dimiliki menyebabkan pekerjaan menjadi buruh cuci pakaian, menjadi salah satu usaha yang bisa mereka kerjakan, selain mengharapkan penghasilan dari usaha suaminya. Pekerjaan nelayan yang penuh dengan ketidakpastian hasil tangkapan, menyebabkan ibu-ibu rumah tangga menutupi pengeluaran harian dengan meminjam uang di koperasi atau dengan kata lain koperasi dengan bunga yang cukup tinggi.

Rendahnya tingkat pendidikan yang dimiliki dan ditambah kurangnya pengetahuan ibu-ibu rumah tangga terhadap prospek usaha yang bisa mereka lakukan dengan melihat potensi yang

di miliki di lingkungan tempat tinggalnya, membuat mereka tidak bisa membaca peluang usaha yang ada dan sebenarnya mampu menciptakan tambahan pendapatan bagi keluarganya.

Ikan merupakan salah satu sumber pangan dan kaya gizi, dimana Ikan mengandung gizi tinggi yang dapat dikonsumsi oleh kebanyakan manusia, Ikan juga memiliki kandungan gizi pada protein hewani dan nabati yang rendah kolesterol sehingga aman untuk dikonsumsi, serta dapat diolah menjadi berbagai cara seperti proses pengolahan bahan makanan dengan olahan ikan (Herawati, *et al.* 2020)

Melalui diversifikasi pangan yang merupakan sebuah program yang mendorong masyarakat untuk memvariasikan makanan pokok yang dikonsumsi sehingga tidak terfokus pada satu jenis makanan (Wonggo & Reo. 2018). Diversifikasi pangan berperan dalam pemenuhan kebutuhan gizi masyarakat sehingga nutrisi yang diterima tubuh dapat bervariasi dan seimbang (Permentan N0. 15 tahun 2013).

Pengolahan variasi menurut Pratama dkk (2017) antara lain bertujuan untuk memenuhi gizi terutama protein, selera masyarakat yang beragam sehingga ada alternatif dalam menyajikan menu baru dan meningkatkan tingkat penerimaan dengan tidak mengurangi kualitas produk akhir. Upaya penganevaragaman produk olahan ikan diutamakan pada produk-produk yang biasa dikonsumsi masyarakat sehingga peluang produk diterima

dan dipasarkan. Selain itu menurut Winarti *et al* (2019) pengolahan ikan pada dasarnya memiliki fungsi untuk memaksimalkan manfaat hasil tangkapan, meningkatkan nilai tambah ekonomi dan memperpanjang daya tahan simpanan, dan menurut Mardiana & Suharto (2011) salah satu hambatan dalam pengolahan hasil perikanan adalah ikannya berbau amis dan pengetahuan mengenai diversifikasi masih minim. Sehingga penyuluhan menjadi hal penting untuk kegiatan mendidik individu ataupun kelompok, memberi pengetahuan, informasi-informasi dan berbagai kemampuan, melalui kegiatan informal dalam rangka mengubah masyarakat untuk menjadi lebih baik (Notoatmodjo, 2012).

Adapun kegiatan ini bertujuan untuk memberikan penyuluhan kepada masyarakat khususnya istri-istri nelayan untuk meningkatkan keterampilan dalam mengolah produk diversifikasi olahan ikan sehingga dapat meningkatkan nilai tambah produk.

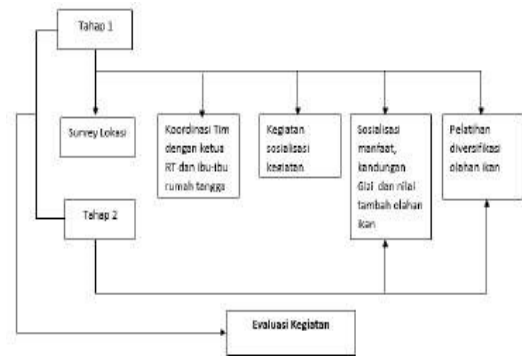
PELAKSANAAN DAN METODE

Program kegiatan pengabdian pada masyarakat ini menggunakan metode pendekatan edukatif dan partisipatif untuk mendapatkan tujuan dan hasil yang diinginkan, dimana metode edukatif dimaksud adalah pendekatan sosialisasi, pelatihan, pendampingan dan penghitungan nilai tambah produk yang dihasilkan, sedangkan metode partisipatif melibatkan seluruh

peserta yaitu ibu-ibu rumah tangga dalam rangkaian kegiatan yang dilakukan.

Adapun objek dari penelitian ini adalah ibu rumah tangga yang merupakan istri-istri nelayan di kecamatan seruyan hilir, kegiatan pengabdian masyarakat ini berlangsung pada tanggal 2 sampai 6 Desember 2021, dimana tahapan kegiatan ini terdiri dari :

1. Pelaksanaan kegiatan di mulai dengan survey lokasi, dimana lokasi yang di pilih adalah lokasi yang tidak pernah menerima pelatihan.
2. Tim pelaksana melakukan koordinasi dengan aparat setempat untuk bias mendapatkan ijin kegiatan acara.
3. Pelaksanaan seluruh kegiatan ini dilakukan oleh tim dengan metode penyuluhan dan pelatihan, dimulai transfer ilmu ; sosialisasi kegiatan yang akan dilakukan dengan memberikan pengetahuan informasi mengenai potensi daerah yaitu diversifikasi olahan ikan.
4. Memberikan penyuluhan melalui kegiatan pelatihan yang dilakukan dengan mempresentasikan tentang gizi, manfaat olahan ikan dan memberikan gambaran penghitungan tentang nilai tambah, dari produk olahan ikan yang dibuat.
5. Pelaksanakan pelatihan pembuatan diversifikasi olahan ikan.
6. Evaluasi kegiatan yang dilakukan.



Gambar 1. Alur Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian pada Masyarakat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pelaksanaan pengabdian pada masyarakat pembuatan olahan ikan dilakukan sesuai jadwal berikut ini:

Hari/Tanggal	Uraian Kegiatan
2 Desember 2021	Perkenalan dan permohonan ijin kepada Ketua RT. 032 Kecamatan Seruyan Hilir. Menyetujui pelaksanaan kegiatan P2M dengan ibu-ibu rumah tangga di RT.032.
6 Desember 2021	1. Melaksanakan kegiatan P2M, penyajian materi dan pengolahan olahan ikan yaitu otak-otak tenggiri dan Dimsum sioma ikan tenggiri.

2. Menghitung nilai tambah produk olahan ikan.
3. Perpisahan

Kegiatan diawali dengan mengumpulkan ibu-ibu rumah tangga disalah satu halaman rumah warga di RT.032 sesuai dengan jadwal yang sudah disepakati yang hadir sebanyak 19 orang ibu-ibu rumah tangga.

Selanjutnya instruktur dari tim pelaksana menyampaikan hal-hal yang berkaitan dengan kegiatan yang dilaksanakan, peserta terlihat antusias mengikuti kegiatan ini dan mereka sangat tertarik untuk mencoba, selanjutnya tim pelaksana membagi tugas para ibu-ibu rumah tangga di RT.032, ada yang bertugas menimbang bahan, ada yang mengupas bawang, ada yang mengulek bumbu, ada yang mengupas wortel dan diserut, ada yang mengadon bahan, dan ada juga yang menyiapkan penggorengan. Kemudian setelah adonan sudah dicampur bumbu para ibu-ibu mulai membungkus dimsun yang diolah dengan kulit pangsit dan diberi hiasan wortel setelah itu dikukus dan setelah selesai dikukus kemudian dilakukan penggorengan.



Gambar 2. Praktek Pengolahan Dimsum Somay

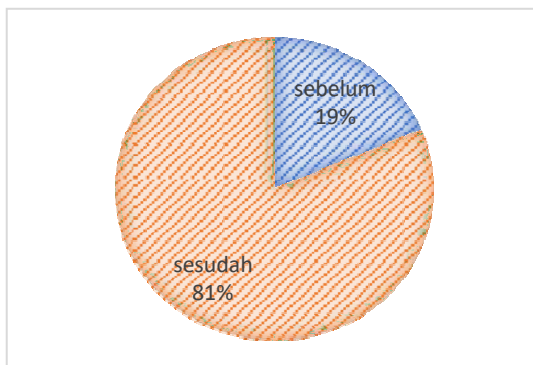
Selanjutnya dengan antusias para ibu-ibu juga mulai mengolah otak-otak ikan tenggiri dengan pembagian tugas yang sama, setelah semua olahan ikan selesai kemudian dilakukan pengemasan dan dilakukan penghitungan nilai tambah terhadap produk olahan otak-otak ikan tenggiri dan dimsum siomay ikan tenggiri oleh tim pelaksana, dan hasilnya langsung di informasikan kepada para ibu-ibu peserta pelatihan dan mereka sangat tertarik untuk segera mempraktekkan apa yang mereka peroleh dari pelatihan yang dilakukan.





Gambar 3. Praktek Pengolahan otak-otak ikan

Pasca pemberian pelatihan pembuatan olahan ikan, ibu-ibu rumah tangga memiliki pengetahuan dan motivasi dalam pengolahan olahan ikan. Dimana survei terhadap peserta dilakukan sebelum dan sesudah kegiatan, survey dilakukan dengan menggunakan beberapa indicator capaian yaitu pemahaman mitra tentang olahan yang tepat dengan bahan baku yang tersedia, keterampilan atau cara pengolahan produk. Gambar 4 berikut:



Gambar 4. Hasil Survei PKM Sebelum dan sesudah pelaksanaan kegiatan

Berdasarkan hasil survey maka pemahaman ibu-ibu rumah tangga meningkat dari semula 19% menjadi 81 %, hal ini mengindikasikan bahwa ibu-ibu rumah tangga di lokasi kegiatan mampu memahami pelatihan yang diberikan, guna

meningkatkan pengetahuan akan produk-produk olahan, yang sumber bahan bakunya tersedia.

SIMPULAN

Berdasarkan uraian pada hasil dan pembahasan, maka dapat disimpulkan pelaksanaan kegiatan pelatihan olahan ikan berjalan dengan baik dan tanggapan ibu-ibu rumah tangga sangat responsif, hal ini bisa dilihat dari hasil survey yang dilakukan sebelum dan sesudah pelaksanaan kegiatan dimana sebelum hanya 19% pemahaman mengenai olahan ikan dan setelah pelaksanaan menjadi 81%, selain itu antusias ibu-ibu rumah tangga di RT.032 untuk ikut berpartisipasi dan langsung mempraktekkan apa yang didapat mereka dari hasil pelatihan, dan harapan mereka supaya mendapatkan pelatihan yang serupa untuk kepentingan peningkatan olahan ikan di rumah tangga mereka dan kegiatan pemberdayaan lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Badan Pusat Statistik. 2020. Seruyan Dalam Angka. BPS Kabupaten Seruyan.Seruyan.
- Herawati, Saraswati, Juniarto. 2020. Penguatan Komoditi Unggulan Masyarakat Melalui Diversifikasi Produk Olahan Ikan Di Desa Asinan Kecamatan Bawen kabupaten Semarang. Jurnal Pasopati -vol. 2, no. 4 tahun 2020.

- Mardiana, Suharto. 2011. Diversifikasi Olahan daging Ikan Giling di Desa Api-Api Kecamatan Wonekerto Pekalongan. *Jurnal Abdimas*. Vol. 15. No.1
- Notoatmodjo, S., 2012, *Metode Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Permentan. 2013. Program Diversifikasi dan Ketahanan Pangan Masyarakat Badan Ketahanan Pangan Tahun Anggaran 2013. Kementerian Pertanian. Jakarta.
- Pratama,R, Rostini I, & Kurniawati N. 2017. Pemberdayaan Masyarakat Melalui Peningkatan Keterampilan Produk Olahan Hasil Perikanan Di Wilayah Yang Terkena Dampak Genangan Jatigede Kabupaten Sumedang. Vol. 1, No. 1, Hal 60 – 63.
- Sukerti, Marsiti, Suriani, Adnyawati. 2013. Laporan Pengabdian Masyarakat Pelatihan Pengolahan Limbah Ikan bagi para Ibu Anggota Kelompok Usaha Kecil Sudang Lepet”Mina Segara” di Desa Sangsit Kecamatan Sawan Kabupaten Buleleng Bali.
- Winarti, L. Herlina S, Permadi R. 2019. Analisis Kelayakan Dan Model Pengembangan Usaha Kerupuk Ikan Dengan Pendekatan *Entrepreneurial Marketing*. *Jurnal Agribest* Vol 2, No 2.
- Winarti, L, Permadi R. 2015. Distribusi Pendapatan Rumah Tangga Nelayan (Studi Kasus) Di Desa Sungai Bakau Kecamatan Seruyan Hilir Timur Dan Desa Sungai Undang Kecamatan Seruyan Hilir Kabupaten Seruyan). *ZIRAA’AH*, Vol 40 No.3 , Hal 203-211.
- Wonggo, d . Reo albert r. 2018. Diversifikasi produk olahan ikan di kelurahan Tongkeina kecamatan bunaken kota manado. *Jurnal media teknologi hasil perikanan*. Vol. 6, No. 3.